MAHABBAH: Jurnal Ilmu Ushuluddin Dan Pemikiran Islam
Vol. 1 No. 2 Tahun 2025
E-ISSN: 3089-5901
Web: https://journal.iai-daraswaja-rohil.ac.id/index.php/mahabbah

KAJIAN TOKOH HADIS: NURUDDIN 'ITR

Ana Istiana
Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darussalam Bangkalan
E-Mail: istianaana099@gmail.com

Ulfatus Sholihah
Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darussalam Bangkalan
E-Mail: ulfa!??@gmail.com

Muhammad Luthfianto
Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin DarussalamBangkalan
E-Mail: zeamays42@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mengkaji tokoh hadis modern (Nuruddin 'Itr) dengan pendekatan penelitian pustaka (*library reseach)* yang komprehensif. Penelitian ini merujuk pada karya-karya yang mengkaji tentang Nuruddin `Itr sebagai sosok tokoh di dalam bidang hadis serta pemikirannya terhadap hadis, tidak lupa juga membahas tentang biografi dari Nuruddin 'Itr itu sendiri, juga tentang latar belakang pendidikan yang di lewati oleh Nuruddin 'Itr sebagai seorang pakar dalam bidang hadis. Penelitian ini juga membahas tentang pengaruh dari pemikiran Nuruddin 'Itr, serta bagaimana pemikiran Nuruddin 'Itr itu sendiri terhadap hadis, dan tidak lupa juga tentang karya-karya yang telah dicetuskan oleh Nuruddin 'Itr, di mana salah satu karya dari Nuruddin 'Itr memiliki kitab yang cukup terbilang terkenal yaitu kitab *Manhaj al-Naqd fī 'Ulūm al-Hadīth* Nuruddin 'Itr memiliki nama lengkap Nur al-Dīn Muhammad Hasan 'Itr, yang lahir di daerah Halab (sebuah wilayah yang terletak di daerah Syam yang sekarang dikenal dengan Syiria) pada tahun 1937 M/ 1256 H, yang mana beliau sejak kecil sudah sering menghadiri majelis majelis pengajian ara ulama bersama ayahnya. Bagian yang menjadi titik fokus dalam penelitian ini adalah seputar Nuruddin 'Itr mulai dari bagaimana biografinya, latar belakang pendidikan Nuruddin 'Itr, pengaruh pemikirannya, serta pemikiran Nuruddin 'Itr terhadap hadis dan yang terakhir yaitu tentang karya-karya Nuruddin 'Itr yang telah mendunia. Namun, pemahaman ini perlu dianalisis lebih dalam, yang kemudian akan dikaji lebih lanjut tentang ruang lingkup bahasan mengenai Nuruddin 'Itr. Metodologi penelitian ini mencakup pengumpulan dan analisis sumber-sumber literatur yang relevan untuk mengeksplorasi penjelasan ilmiah tentang sosok tokoh hadis modern terkenal, biografinya, latar belakang pendidikannya, penagrauh pemikirannya, dan hadis dalam pandangan Nuruddin 'Itr. Yang kemudian akan diketahui bagaimana keterkaitan antara Nuruddin 'Itr dengan hadis, baik ditinjau dari sejarahnya, pemikirannya, serta pandangannya terhadap hadis yang difokuskan pada tokoh utama dalam bidang hadis (Nuruddin 'Itr). Temuan ini membuka ruang untuk diskusi lebih lanjut mengenai Kontribusi Nuruddin 'Itr terhadap hadis.

Kata Kunci: *Tokoh Hadis Modern, Nuruddin 'Itr, Hadis*

A. Pendahuluan

Hadis dalam pandangan ulama hadis sendiri merupakan segala berita yang berkenaan dengan perkataan, perbuatan, ketetapan dan hal ikhwal yang berkaitan dengan segala aktivitas Nabi Muhammad SAW, yang mana yang dimaksud dengan hal ikhwal disini adalah segala sifat

dan keadaan pribadi Nabi SAW.[1] Pada masa awal perkembangan Islam, transformasi hadis lebih bersifat peneladanan langsung tanpa melibatkan rumusan-rumusan verbal. Para sahabat hidup menyesuaikan dengan ajaran-ajaran Nabi sehingga diktum dan fakta Nabi yang aktual seringkali terjalin secara alus dan tidak dapat dibedakanlagi. Demikian halnya pada generasi berikutnya. Tradisi Nabi begitu melekat dalam perilaku tindak laku para sahabat dan para generasi berikutnya. Namun demikian tranformasi semacam itu tidak mudah dilakukan, mengingat kondisi sahabat yang heterogen. Termasuk pula di dalamnya kompletitas dalam tranformasi literal atau juga pen*tadwīn*an sebuah kitab tidak semudah apa yang dilakukan oleh para sahabat Nabi.

Hadis di satu pihak menempati ruang pemikiran umat Islam yang demikian urgen, sebagaimana hadis merupakan sumber ajaran Islam sesudah kitab suci al-Qur'an yang menjadi pedoman bagi umat Islam.[2] Sebagai salah satu sumber otoritas kedua setelah Al-Qur'an, hadis merupakan sebuah tuntunan yang tidak dapat diabaikan dalam memahami wahyu Allah SWT. karena pentingnya hadis tersebut dalam ajaran Islam, maka kajian-kajian hadis pun semakin lama semakin meningkat. Semakin banyak pula para tokoh-tokoh yang mengkaji tentang ilmu hadis, salah satunya adalah Nuruddin 'Itr yang akan kami bahas pada makalah kali ini.

B. Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian diperlukan adanya suatu metode, karena metode penelitian merupakan satu kesatuan, yang mana arti dari metode penelitian adalah suatu anggapam dasar tentang suatu hal yang dijaadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan sebuah penelitian.[3] Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif, yang mana penelitian kualitatif itu dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dan pada penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Dan dalam setiap penelitian ilmiah akan banyak bersandarkan dan tergantung pada kepustakaan,[4] sehingga peneliti tidak hanya menggunakan metode kualitatif, tapi juga menggunakan non-empirik yang bersifat *library research* (penelitian kepustakaan). Oleh karena itu sumber-sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari bahan-bahan tertulis yang mempunyai relefansi dengan permasalahan yang diteliti. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan melacak buku-buku yang ada di perpustakaan (*Library research*). Hal ini dilakukan dengan menggali data-data yang diperlukan kemudian mencari hasil untuk melacak literarur tentang tokoh hadis Nuruddin 'Itr itu sendiri.

Sebagai sumber data dari penelitian ini diambil literatur-literatur sebagai berikut:

a. Sumber data primer

Yang dimaksud dengan sumber data primer yaitu sumber data yang berfungsi sebagai sumber utama penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data primer yaitu buku *Manhaj al-Naqdfī 'ulūm al-Hadīth* karya Nuruddin 'Itr.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang digunakan sebagai pelengkap yang berkaitan dan sesuai dengan topik yang dibahas guna membantu memahami literatur tentang tokoh hadis Nuruddin 'Itr.

---

[1] Devi Siti Nur Jannah, Skripsi "Air Zamzam dalam Hadis ibn Mājah No.Indeks 3053", (Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, 2018), 2.

[2] Wasalmi, "Manhaj Ibn Al-Shalah Dalam Muqaddimah Ibn Al-Shalah Fi 'Ulum Al-Hadis" *Tahdis* Vol. 7, No. 1, (Tahun 2016), 31.

[3] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), 254.

[4] Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 139.

C. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Biografi Nuruddin `Itr

Nama lengkap beliau adalah Nur al-Dîn Muhammad Hasan `itr beliau lahir di daerah Halab (sebuah wilayah di daerah Syam (Syiria sekarang) pada tahun 1937 M/ 1256 H, dari kecil beliau memang sudah sering diajak oleh ayahnya untuk menghadiri majlis pengajian para ulama di antaranya majlis kakek beliau Syekh al-Muhaddith Najib Siraj al-Husaini, beliau menamatkan Pendidikan *tsanawia* (setingkat SMA) pada tahun 1954, kemudian melanjutkan bangku Pendidikan Universitas al-Azhar Mesir hingga sampai kejenjang S3 (doctoral) pada tahun 1964 dibidang tafsir hadis dengan predikat semua *cumlaude*. Setelah tamat dari al-Azhar beliupun memulai karir di dunia Pendidikan dengan menjadi dosen *jami'iyeh islamiah Madinah*, lalu beliau menjadi dosen di damaskus sejak tahun 68 sampai sekarang, pada tahun 1979 beliau dikukuhkan sebagai guru besar dalam bidang ilmu al-Qurân dan hadis di Universitas yang sama, selain menjadi dosen, beliau juga termasuk penulis produktif serta ahli tahqiq turats yang handal.[5]

Nuruddin 'Itr sebagai seorang pakar dalam bidang hadis, dalam perjalanan studinya (rihlah ilmiyah) yang pernah lama tinggal menetap di Mesir, dalam rangka menuntut ilmu pengetahuan agama, telah melakukan kajian yang mendalam terhadap beberapa catatan manuskrip, hingga meng-tahqīq sebuah kitab utama yang menjadi rujukan hampir semua ahli yang menekuni ilmu ini, sedangkan pengarangnya sendiri bahkan dianggap sebagi pelopor sistimatika modern pola penyusunan kitab ulūm alhadīts, yaitu kitab Mukhtashar Ulūm al-Hadīts li Ibn al-Shalāh atau Muqaddimah Ibn al-Shalāh.

Beliau mengais keilmuan pada guru yang kompeten dari syekh-syekh al-Azhar dan para ilmuannya, diantaranya adalah Syekh Muṣtafa Mujahid, Syekh Muhammad Muhammad Samahi, Syekh Abdul Wahab al-Bahiri, Syekh Muhammad Muhyiddin Abdul Hamid, dan lain-lain. Nur al-Dîn `Itr adalah keponakan dari syekh Abdullah Sirajuddin, kemudian dia menikahkan Syekh Nurudin dengan anak perempuannya maka hubungannya semakin kuat dari segi keluarga, disamping menjadi paman beliau juga menjadi mertua dari syekh Nuruddin.[6] Pada tahun 1964 M. beliau mendapatkan gelar doktor pada jurusan tafsir dan hadis dengan predikat summa cumlaude di Universitas yang sama (al-Azhar), desertasi yang beliau ajukan adalah Formulasi Imam Tirmizdi pada Jami'nya dan Perbandingan antara hal tersebut dengan Ṣahihain, desertasi tersebut terhitung menjadi karya yang unik dan luar biasa dari segi kandungan dan manhajnya, formula yang dibuat pada pemberian bab dan modenya sangat luar biasa yang bahkan menjadi acuan banyak para peneliti pada bidang manahij al-muhadditsin.

Setelah menyelesaikan gelar doktornya beliau kembali ke Suriah, disana beliau mengajar pada madrasah aliyah dengan rentang waktu yang singkat kemudian setelah itu ditunjuk menjadi dosen untuk mata kuliah hadits dan tafsir di fakultas adab pada 2 Universitas yaitu Universitas Damaskus dan Universitas Halab, begitupula beliau mengajar di banyak Universitas Arab dan Islam dalam rentan waktu yang singkat dan selain itu juga di masjid-masjid. Oleh karenanya banyak terlahir para guru dan ulama handal dari hasil didikannya.[7]

Seorang Ulama kebanggaan umat Islam syekh Prof. Dr. Nuruddin 'Itr telah berpulang ke rahmatullah pada hari Rabu, 23 September 2020 M. dalam rentan usia kurang lebih 83 tahun. Jasa karya dan karsanya untuk umat Islam akan selalu dikenang dan menjadi bahan bahasan kajian keislaman dari masa ke masa, berikut sedikit biografi singkat tentang beliau.

---

[5]*Ibid*

[6]Faisholuddin Amien,"Metode Pemahaman Hadis Antara al-San'ânî dan Nur al-Dîn 'Itr" (Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya), 76.

[7]Faisholuddin Amien, *"Metode Pemahaman Hadis,*....76.

Latar Belakang Pendidikan Nuruddin 'Itr

Nur al-Dîn 'Itr sebagai seorang pakar dalam bidang hadis, dalam perjalanan studinya (rihlah ilmiyah) yang pernah lama tinggal menetap di Mesir, dalam rangka menuntut ilmu pengetahuan agama telah melakukan kajian yang mendalam terhadap beberapa catatan manuskrip, hingga men-*tahqīq* sebuah kitab utama yang menjadi rujukan hampir semua ahli yang menekuni ilmu ini, sedangkan pengarangnya sendiri bahkan dianggap sebagi pelopor sistimatika modern pola penyusunan kitab *ulūm al Hadīts*, yaitu kitab *Mukhtaṣar Ulūm al-Hadīts li Ibn al-Shalāh* atau *Muqaddimah Ibn al-Shalāh.*[8]

Hasil kajian penelitian yang beliau hasilkan terkait dengan metode kritik hadis menjadi karya masterpeace inilah juga yang memperkuat posisi beliau sebagai guru besar bidang hadis pada salah satu universitas di Damaskus pada fakultas Syari'ah tempat beliau mengajarkan ilmunya. Dalam beberapa literatur yang membahas tentang imu hadis dan juga ilmu ilmu yang lain yang berorientasi ke Islaman tidak ditemukan secara rinci tentang kehidupan Nur al-Dîn `itr namun dari kata pengantar cetakan pertama dalam kitab beliau ini, terlihat garis perjalanan hampir melewati seabad hingga saat ini, dengan dasar perbandingan, bahwa kitab ini telah menjadi salah satu literatur yang turut banyak memberi kontribusi dalam dunia keilmuan serta mendapat pengakuan luas dari khalayak umum, dalam perannya demi perkembangan ilmu hadis, yang dapat dijajaki dari berbagai sudut kajian, hal ini terbukti pada seperempat abad kemudian sejak diterbitkan pertama kali, yang salah seorang ulama besas.[9]

Pengaruh Pemikiran Nuruddin 'Itr

Pemikiran Nur al-Dîn Itr berperan penting dalam beberapa aspek kajian Islam diantaranya adalah:

1. Kajian Hadis: Salah satu kontribusi besar Nur al-Din 'Itr adalah dalam pengembangan kajian hadis. Ia menekankan pentingnya penyaringannya dengan pendekatan yang lebih sistematis dan ilmiah, membedakan hadis yang sahih dari yang lemah. Pemikirannya dalam bidang ini sangat berpengaruh pada metodologi ilmiah dalam studi hadis.
2. Fiqih: 'Itr dikenal sebagai seorang ulama yang berperan dalam pengembangan fiqih, terutama dalam aspek-aspek ushul fiqih, yang merupakan prinsip dasar untuk memahami hukum Islam. Pemikirannya memengaruhi pengajaran fiqih di dunia Islam, dengan menekankan pada pentingnya ijtihad dan penalaran dalam menyelesaikan persoalan-persoalan fiqih yang timbul di masyarakat.
3. Tafsir: Dalam bidang tafsir, ia juga memberikan kontribusi yang signifikan. Ia menyarankan pendekatan yang lebih kritis dalam memahami teks-teks Al-Qur'an, menghubungkan ayat-ayat dengan konteks sosial dan budaya pada zamannya. Pemikirannya ini membuka ruang bagi tafsir yang lebih dinamis dan kontekstual.

Pemikiran Nur al-Din 'Itr tidak hanya terbatas pada teori, tetapi juga mencakup pembaharuan dalam metode pengajaran dan pengkajian. Ia menekankan pentingnya pemikiran kritis dan metodologi yang rasional dalam mempelajari ilmu-ilmu Islam.

Pemikiran Nuruddin 'Itr Terhadap Hadis

Dalam sebuah literatur dijelaskan bahwa Nuruddin 'Itr menggunakan metode tawaran tentang kritik hadis berdasarkan ilmu hadis yang diteliti dalam kitab *Manhaj al-Naqd fī `Ulūm al-Hadīth*. Dalam kitab tersebut dijelaskan bahwa Nuruddin 'Itr mengkritisi seluruh pembahasan terhadap semua hadis. Nuruddin `Itr melakukan penguraian yang menyeluruh terhadap elemen-elemen yang menjadi penentu terhadap kualitasnya suatu hadis, baik hal itu pada sanad atau pun pada matannya. Jadi Nuruddin `Itr menggunakan prinsip Kritis-Analisis

[8]Misbahuddin Asaad "Kritik Hadis BerdasarkanMetodelogi Hadis Tawaran*Scientific* Nur al-Dîn 'Itr" *Jurnal Pemikiran Konstruktif Bidang Filsafat dan Dakwah*, Vol. 16, No. 1, (Juni 2019), 22.

[9]Ibid.,

yang begitu mendetail terhadap makna dan redaksi hadis, matan dan sanad hadis, untuk menentukan nilai terhadap suatu hadis.[10]

Nuruddin 'Itr juga memberikan penekanan terhadap pendapat tentang perselisihan, apakah hal tersebut merupakan perbedaan istilah atau hanya perbedaan ijtihad dalam menetapkan sebuah keputusan hukum. Seperti halnya, perselisihan tentang definisi hadis *mungkar* yang dikemukakanoleh para *muḥaddithīn*, sehingga banyak orang yang mendapatkan pengertian istilah ini.

Menurut Nuruddin 'Itr, seseorang yang menerima hadis hendaknya mengetahui bahwa rawinya menyampaikan hadis tersebut sama persis seperti halnya ketika dia menerimanya. Dan hal ini tidak dapat terjadi kecuali bila periwayat (*rāwi*) tersebut telah memenuhi syarat-syaratnya. Dan oleh karena hal itu, menurut Nuruddin 'Itr hal-hal yang berkaitan dengan periwayat itu harus didahulukan.[11]

Menurut Nuruddin 'Itr suatu hadis harus dapat memenuhi syarat-syarat diterimanya suatu hadis, baik itu pada sanad ataupun pada matan, demikian ketika tidak terpenuhinya salah satu syarat itu menjadikan hadis terseut sebagai hadis yang dinilai *Ḍa`īf* karena padanya terabaikan kriteria yang menetapkan keselamatan suatu hadis. Menurutnya hadis *Ḍa`īf* adalah hadis yang ditolak, dengan segala macam pembagian pencabangannya.

Di antara syarat-syarat tang harus dimiliki seorang perawi agar periwayatannya dapat diterima dan dijadikan hujjah adalah hendaknya perawi memiliki sifat adil dan *Ḍabith* hadis yang diriwayatkannya. Perincian syarat-syarat yang harus dimiliki perawi hadis adalah:[12]

1. Muslim
2. Baligh
3. Berakal sehat
4. Terbebas dari sebab-sebab kefasikan dan hal-hal yang dapat merusak *muru'ah*
5. Benar-benar sadar dan tidak lalai
6. Kuat hafalan apabila hadis yang diriwayatkan berdasarkan hafalan
7. Tepat tulisan jika hadis dari makna,
8. Disyaratkan untuk mengetahui kata-kata yang tepat seperti asalnya.

Karya-karya Nuruddin 'Itr

Selama hidupnya, Nuruddin 'Itr telah menulis lebih dari 50 kitab, baik karyanya dalam bentuk karangan buku maupun mentahqiq dari kitab. Kitab *Manhaj al-Naqd fī 'Ulūm al-Hadīth* (Metodologi Kritik dalam Studi Ilmu Hadis) merupakan karya Nuruddin 'Itr yang paling masyhur atau terkenal karena kitab ini dinilai sebagai fase baru dalam ilmu Musthalah Hadis, setelah fase Ibn Hajar al-Athqalānī. Sebagian besar karya dari Nuruddin 'Itr dijadkan sebagai buku ajar di banyak kampus di Universitas Damaskus, Universitas al-Azhar, dan lain sebaginya.

Berikut karya-karya Nuruddin 'Itr dalam berbagai bidang:[13]

1. Karya *Taḥqīq*
   a. *Ulūm al-Hadīth li al-Imām Ibn Shalāh al-Shahruzaury*
   b. *Al-Mugnī fī al-Dhu'afā'I li al-Imām Shamsu al-Dīn al-Dhahāby*
   c. *Nuzhat al-Nadhar Sharh Nukhbat al-Fikr li al-Hāfid Ibn Hajar*
   d. *Al-Rihlāt fī Thalābat al-Hadīts li al-Khātib al-Bagdādī*
   e. *Sharh 'Ilal al-Turmudhī li al-Hāfidh Ibn Rajab*

[10]Misbahuddin Asaad "Kritik Hadis Berdasarkan,…..28.
[11]Ibid,...29
[12]Nuruddin 'Itr, *'Ulumul Hadis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 69.
[13]Misbahuddin Asaad "Kritik Hadis Berdasarkan Metodologi Hadis, Tawaran Scientific Nuruddin 'Itr", *Pemikiran Konstruktif Bidang Filsafat dan Dakwah*, Vol. 16, No. 1, (Juni 2019), 26-27.

2. Karya Ilmiah
   a. *Al-Imām al-Turmudhī wa al-Muazanāt baina Jamī'ihi wa baina al-Ṣaḥīḥain*
   b. *Manhaj al-Naqd fī 'Ulūm al-Hadīth*
   c. *Mu'jam al-Muṣthalahat al-Hadīthiyat*
   d. *Taṣdīr Mu'jam al-Muṣannafāt fī al-Dirāsath al-Hadīthiyat*
   e. *Hadyu al-Nabī Saw fī al-Ṣalaeat al-Khashat*
   f. *Diarāsat Thathbiqiyat fī al-Hadīts al-Nabāwī*
   g. *Al-Haj wa al-Umrah fī al-Fiqh al-Islāmy*
   h. *Muhāḍarat fī Tafsīr al-Qur'ān al-Karīm*
   i. *Dirāsat Minhājiah fī al-Tafsīr wa Balāgha al-Qur'ān*
3. Karya Riset
   a. *Al-Muamalāt al-Maṣrafiah wa al-Ribawiyat wa 'Ilājuha fī al-Islām*
   b. *Abghdh al-Halāl*
   c. *Usasu al-Da'wāt wa al-Akhlāk al-Duwāt*
   d. *Al-Ahādits al-Mukhtarar min Jawāmi' al-Islām*
   e. *Tafsir Surat al-Fātihah*
   f. *Mādza 'an al-Mar'at ?*

D. Kesimpulan

Menurut Nuruddin 'Itr suatu hadis harus dapat memenuhi syarat-syarat diterimanya suatu hadis, baik itu pada sanad ataupun pada matan, demikian ketika tidak terpenuhinya salah satu syarat itu menjadikan hadis terseut sebagai hadis yang dinilai *Ḍa'īf* karena padanya terabaikan kriteria yang menetapkan keselamatan suatu hadis. Menurutnya hadis *Ḍa'īf* adalah hadis yang ditolak, dengan segala macam pembagian pencabangannya. Kitab *Manhaj al-Naqd fī 'Ulūm al-Hadīth* (Metodologi Kritik dalam Studi Ilmu Hadis) merupakan karya Nuruddin 'Itr yang paling masyhur atau terkenal karena kitab ini dinilai sebagai fase baru dalam ilmu Musthalah Hadis, setelah fase Ibn Hajar al-Athqalānī.

Referensi

(Al) Ayyubi, Sholahuddin, "Manhaj Imam al-Tirmidzi dalam Sunannya", *Jurnal al-Fath*, Vol. 1, No. 2, Januari-Juni (2007)

(Al) Dīn, Nur 'Itr, *Manhaj al-Naqdfī 'Ulūm al-Hadīth* Suriah: Dar al-Fakr, (1979)

'Itr, Nuruddin, *'Ulumul Hadis*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, (2012)

Amien, Faisholuddin,"Metode Pemahaman Hadis antara al-San'ânî dan Nur al-Dîn 'Itr" (Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya)

Asaad, Misbahuddin, "Kritik Hadis Berdasarkan Metodologi Hadis, Tawaran Scientific Nuruddin 'Itr", *Pemikiran Konstruktif Bidang Filsafat dan Dakwah*, Vol. 16, No. 1, Juni (2019)

A Muchlishon Rochmat dengan format penulisan artikel dengan judul "Innalillahi, Ulama Besar Suriah Syeikh Nuruddin `Itr Wafat" pada halaman ke 2 dari 4 halaman.

Habib, Irham, "Standar Keshahihan Hadis Menurut Syuhudi Isma'il", *el-Sunan*, Vol. 1, No. 1, April (2023)

Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* Jakarta: Prenadamedia Group, (2011)

Narbuko, Cholid, *Metodologi Penelitian,* Jakarta: PT Bumi Aksara, (2009)

Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Prenadamedia Group, (2011)

Siti, Devi Nur Jannah, Skripsi "Air Zamzam dalam Hadis ibn Mājah No. Indeks 3053", Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, (2018)

Wasalmi, "Manhaj Ibn Al-Shalah Dalam Muqaddimah Ibn Al-Shalah Fi 'Ulum Al-Hadis" *Tahdis* Vol. 7, No. 1, (2016)